

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi, berbagai organisasi mulai mengandalkan solusi ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola proses bisnis secara lebih efisien [1]. SAP merupakan salah satu sistem ERP yang paling banyak digunakan karena kemampuannya dalam menyediakan modul-modul yang mendukung berbagai fungsi bisnis, termasuk keuangan, operasional, dan pengendalian biaya. Di antara modul-modul tersebut, modul Financial Accounting (FI) dan Controlling (CO), atau yang dikenal sebagai FICO, memiliki peran yang sangat penting dalam pencatatan transaksi keuangan, pengendalian biaya, penyusunan laporan, serta analisis performa perusahaan [2].

Dalam implementasinya, modul FICO tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi manajemen yang membutuhkan laporan-laporan terstruktur dan akurat [3]. Namun, laporan standar yang disediakan oleh SAP sering kali belum mampu memenuhi kebutuhan spesifik perusahaan, terutama perusahaan besar yang memiliki proses bisnis kompleks dan tersebar. Dibutuhkan laporan tambahan atau laporan kustom yang dapat menampilkan data secara lebih rinci, sesuai struktur organisasi, atau sesuai format yang digunakan oleh tim keuangan dan controlling [4]. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan memerlukan dukungan tenaga teknis SAP ABAP (Advanced Business Application Programming), khususnya untuk pengembangan costum report.

KPN CORP, sebagai perusahaan yang bergerak di berbagai sektor seperti agribisnis (perkebunan kelapa sawit dan industri hilirnya), industri bahan bangunan, properti, serta perdagangan internasional, menghadapi tantangan dalam pengelolaan data keuangan yang sangat besar. Operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia hingga mancanegara membuat kebutuhan laporan

semakin meningkat, baik dari sisi jumlah, kompleksitas, maupun frekuensi permintaan. Unit usaha yang beragam memerlukan laporan yang berbeda-beda, mulai dari analisis biaya perkebunan, ringkasan produksi, rekonsiliasi transaksi antardivisi, hingga laporan keuangan konsolidasi. Kondisi ini membuat permintaan pengembangan report di dalam modul FICO semakin tinggi dan terus bertambah dari waktu ke waktu.

Di sisi internal, KPN CORP menghadapi keterbatasan jumlah tenaga technical, khususnya ABAP Developer yang fokus pada pengembangan report. Tim yang ada harus menangani antrian permintaan report baru, perubahan format laporan, penyesuaian logika bisnis, serta debugging laporan lama yang masih digunakan operasional. Volume pekerjaan yang meningkat, ditambah dengan permintaan dari berbagai departemen sekaligus, menyebabkan beban kerja tim technical semakin berat dan berpotensi menghambat proses operasional. Laporan yang terlambat atau tidak sesuai kebutuhan dapat berdampak pada waktu analisis keuangan, proses budgeting, dan pengambilan keputusan manajemen.

Selain itu, seiring dengan meningkatnya kompleksitas proses operasional dan volume transaksi keuangan di KPN CORP, perusahaan memerlukan dukungan dalam penyediaan laporan yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses guna mendukung proses monitoring dan pengambilan keputusan [5]. Salah satu bentuk nyata kebutuhan ini terlihat dalam pengembangan Report Work Order (WO) serta Enhancement Report Kredit Investasi.

Sebelum pengembangan report, proses monitoring Work Order maintenance di KPN CORP telah menggunakan sistem SAP, namun masih mengandalkan report standar dan transaksi bawaan SAP. Untuk memperoleh informasi yang lengkap, pengguna harus mengakses beberapa transaksi secara terpisah, seperti untuk melihat detail Work Order, status pekerjaan, serta realisasi biaya. Kondisi ini menyebabkan proses monitoring menjadi kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan karena data tidak ditampilkan dalam satu tampilan yang terintegrasi dan masih memerlukan pengolahan lanjutan secara manual [6].

Kondisi serupa juga ditemukan pada report progres monitoring Kredit Investasi. Meskipun SAP telah menyediakan report standar, informasi terkait progres kredit investasi, status Account Receivable (AR), serta detail nilai pembayaran per dokumen masih tersebar pada beberapa tampilan dan belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan analisis tim FICO. Pengguna sering kali harus melakukan pengecekan ulang melalui transaksi lain atau melakukan penyesuaian manual untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan relevan, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan interpretasi data [7].

Pengembangan laporan kustom pada sistem SAP melalui pemrograman ABAP menjadi salah satu solusi yang banyak diterapkan untuk mengatasi keterbatasan laporan standar [8]. Melalui custom report abap, memungkinkan perusahaan menyesuaikan tampilan data, struktur informasi, serta logika bisnis sesuai dengan karakteristik organisasi dan kebutuhan manajemen internal [8].

Melihat meningkatnya permintaan pengembangan report dan terbatasnya sumber daya yang tersedia, KPN CORP akhirnya memutuskan untuk menambah dukungan melalui penempatan peserta magang pada posisi ABAP Programmer khusus untuk area FICO. Peran peserta magang difokuskan pada pengembangan report, mulai dari memahami requirement sederhana dari tim functional, membuat mockup atau desain laporan, menyusun logika pemanggilan data, hingga melakukan uji coba dan perbaikan awal. Dukungan ini diharapkan dapat membantu mempercepat penyelesaian permintaan laporan, mengurangi backlog pekerjaan tim technical, serta memastikan kebutuhan informasi dari tim FICO dapat terpenuhi tepat waktu.

Melalui penambahan Report Work Order (WO) dan Enhancement Report Kredit Investasi, laporan yang dikembangkan diharapkan mampu mengatasi keterbatasan report standar SAP dengan menyajikan informasi yang lebih detail, terstruktur, dan terintegrasi dalam satu tampilan. Selain itu, proses enhancement dilakukan dengan penyesuaian logika program dan pengambilan data dari tabel SAP yang lebih valid dan relevan terhadap proses pencatatan keuangan, sehingga

meningkatkan akurasi nilai yang ditampilkan serta mengurangi potensi perbedaan antara report dan data aktual di dalam sistem SAP . Dengan adanya laporan yang dirancang khusus, proses monitoring, evaluasi kinerja, dan pengendalian biaya dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat.

Posisi magang ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mengelola beban kerja yang meningkat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta magang untuk mempelajari proses pengembangan report SAP secara langsung di lingkungan kerja profesional. Melalui pengalaman tersebut, peserta magang dapat meningkatkan pemahaman tentang sistem SAP, alur data dalam modul FICO, serta keterampilan teknis dalam pengembangan program ABAP. Dengan demikian, kegiatan magang ini memberikan manfaat timbal balik antara perusahaan dan peserta magang, baik dari sisi peningkatan produktivitas tim technical maupun pengembangan kompetensi peserta magang dalam bidang teknologi informasi

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini merupakan salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi. Selain memenuhi ketentuan kurikulum, kegiatan magang bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang teknologi informasi, khususnya dalam lingkungan penggunaan sistem ERP seperti SAP. Melalui program magang, mahasiswa diharapkan dapat merasakan langsung dinamika bekerja dalam lingkungan profesional, memahami budaya kerja industri, serta meningkatkan kemampuan adaptasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Magang ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti dalam mata kuliah Coperate Business Process, ERP Programing, dan ERP Configuration ke dalam situasi nyata di perusahaan. Peran sebagai ABAP Programmer untuk modul FICO mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memahami bagaimana logika bisnis perusahaan diterjemahkan ke dalam program SAP, bagaimana laporan

dikembangkan, serta bagaimana proses integrasi data terjadi pada sistem ERP. Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya memberikan pengalaman teknis, tetapi juga meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pengalaman kerja langsung dalam lingkungan profesional, khususnya dalam tim SAP Technical yang berfokus pada pengembangan program di modul FICO.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, seperti Cooperate Business Process, ERP Programing, dan ERP Configuration ke dalam pengembangan laporan berbasis SAP ABAP.
3. Memperluas wawasan mengenai proses bisnis perusahaan, struktur laporan keuangan dan controlling, serta cara kerja sistem SAP dalam mendukung operasional perusahaan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara menyeluruh tugas-tugas yang diberikan dalam pengembangan report SAP, termasuk analisis requirement, pembuatan desain laporan, pengolahan data, dan pengujian hasil program.
2. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim technical maupun tim functional FICO untuk memastikan kebutuhan laporan dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik.
3. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis dalam pemrograman ABAP, khususnya terkait pengembangan report, pemanggilan data dari tabel SAP, serta debugging program yang digunakan dalam proses operasional perusahaan.

1.3. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Table 1.1 merupakan Gantt chart yang berisi timeline pada saat magang dilakukan.

Table 1.1 Gantt Chart Waktu Pelaksanaan Magang

Pekerjaan yang Dilakukan	August				September				October				November				December			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Masa Pengenalan	■																			
Membuat mockup funcional		■	■	■	■	■	■	■												
belajar Abap Basic					■	■	■	■												
belajar membaca FSD						■	■	■												
REPORT MONITORING MASTER WORK ORDER																				
Pembuatan report internal							■	■												
Pembuatan report external									■	■										
Pembuatan report wbs summary											■	■								
Penambahan Logic data cancel													■	■						
Revisi penambahan kolom															■	■				
Enhancement Report AR Payment																				
Penambahan Radio button, dan kolom																	■	■		
Revisi penambahan kolom																			■	■

1.1.3. Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Magang

Kegiatan kerja magang dilaksanakan di kantor pusat KPN yang berlokasi di GAMA Tower 46th Floor HR Rasuna Said Kav. C 22, Kuningan Jakarta Selatan. Program magang ini berlangsung selama lima bulan dengan total waktu minimal 640 jam kerja, dimulai pada 4 Agustus 2025 dan berakhir pada 4 Februari 2026.

1.4. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan program PRO-STEP Magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti seluruh prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak Program Studi Sistem Informasi selama pelaksanaan kerja magang berlangsung. Prosedur tersebut mencakup beberapa tahapan yang harus dijalankan mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan administrasi dan akademik.

- a. Mengisi Formulir KM-01 yang merupakan surat pengantar kerja untuk perusahaan, yang diterbitkan oleh pihak kampus sebagai dokumen resmi permohonan magang.
- b. Menyerahkan surat pengantar kerja magang dan CV kepada KPN CORP sebagai bahan administrasi awal dan proses seleksi.
- c. Melanjutkan proses interview magang di KPN CORP, kemudian memperoleh surat keterangan penerimaan kegiatan kerja magang beserta deskripsi tugas yang akan dijalankan.
- d. Melaksanakan kegiatan kerja magang di KPN CORP selama periode **4 Agustus 2025 hingga 4 Februari 2026** sesuai ketentuan yang telah disepakati.
- e. Menyusun laporan kerja magang sebagai hasil akhir untuk diserahkan kepada pihak Program Studi Sistem Informasi.
- f. Mengikuti proses sidang pelaksanaan kerja magang pada waktu yang telah ditentukan oleh Program Studi Sistem Informasi.